

**SKPD-TP  
DINAS PU SDA TARU  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Untuk Periode yang Berakhir Tanggal  
31 DESEMBER 2022**

## KATA PENGANTAR

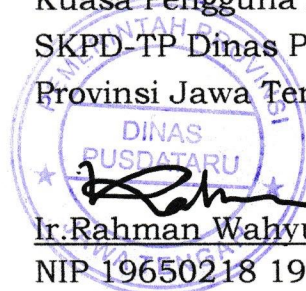
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri /Pimpinan Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah Adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Ditjen Sumber Daya Air yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Semarang, 31 Desember 2022  
Kuasa Pengguna Anggaran  
SKPD-TP Dinas PU SDA TARU  
Provinsi Jawa Tengah



Ir. Rahman Wahyu Adi K, Sp.1  
NIP 19650218 199303 1 008

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	23
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	28
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	31
F. Pengungkapan Penting Lainnya	33
VI. Lampiran dan Daftar	35



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR  
JL. MADUKORO BLOK AA-BB TELP. 7608201, 7608342, 7608621 FAX. 7612334  
SEMARANG 50144  
Website : [www.psdajawatengah.go.id](http://www.psdajawatengah.go.id)

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

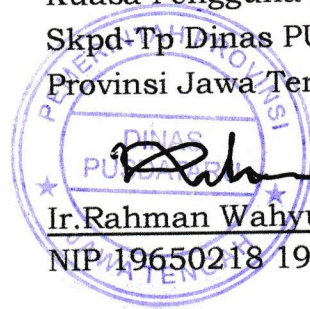
Laporan Keuangan Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang, 31 Desember 2022

Kuasa Pengguna Anggaran  
Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU  
Provinsi Jawa Tengah

Ir. Rahman Wahyu Adi K, Sp.1  
NIP. 19650218 199303 1 008



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.0 atau mengalami perubahan dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 0 .

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp91.363.093.650 atau mencapai 96,53 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp94.648.988.000,-

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp4.587.186.638,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp36.342.864,- ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp4.014.316.710,- ; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp536.527.064,- Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp4.587.186.638,-.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp91.652.421.883,-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.0 dan sebesar Rp.0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(91.652.421.883).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp4.876.514.871,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(91.652.421.883).dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp91.363.093.650,- dan terdapat Kenaikan ekuitas sebesar Rp.(289.328.233),- sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp4.587.186.638,-

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### SKPD-TP DINAS PU SDA TARU PROVINSI JAWA TENGAH LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 DAN 2021

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2022		% thd Angg	2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>	<b>B.1.</b>				
Penerimaan Negara Bukan pajak	B.1.1	-	-	0,00	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Barang	B.2.1	94.648.988.000	91.363.093.650	96,53	91.353.688.196
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>94.648.988.000</b>	<b>91.363.093.650</b>	<b>96,53</b>	<b>91.353.688.196</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## II. NERACA

### SKPD-TP DINAS PU SDA TARU PROVINSI JAWA TENGAH NERACA PER 31 Desember 2022 DAN 2021

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas Dibendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Persediaan	C.2	36.342.864	207.897.700
Jumlah Aset Lancar		36.342.864	207.897.700
<b>ASET TETAP</b>			
Peralatan dan Mesin	C.3	3.462.091.102	3.462.091.102
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.4	4.544.813.000	4.544.813.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.5	(3.992.587.392)	(3.885.368.127)
Jumlah Aset Tetap		4.014.316.710	4.121.535.975
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.6	531.250.000	531.250.000
Aset Lain-Lain	C.7	244.386.480	244.386.480
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.8	(239.109.416)	(228.555.284)
Jumlah Aset Lainnya	C.9	536.527.064	547.081.196
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.587.186.638</b>	<b>4.876.514.871</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.9	-	-
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.10	4.587.186.638	4.876.514.871
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4.587.186.638</b>	<b>4.876.514.871</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>4.587.186.638</b>	<b>4.876.514.871</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**



**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**SKPD-TP DINAS PU SDA TARU PROVINSI JAWA TENGAH  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 DAN 2021**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		-	-
<b>BEBAN</b>			
Beban Persediaan	D.2	2.397.693.736	2.068.952.450
Beban Barang dan Jasa	D.3	2.799.964.600	3.099.936.400
Beban Pemeliharaan	D.4	83.679.281.150	84.328.132.146
Beban Perjalanan Dinas	D.5	2.657.709.000	1.798.218.750
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.6	117.773.397	117.773.397
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>91.652.421.883</b>	<b>91.413.013.143</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(91.652.421.883)</b>	<b>(91.413.013.143)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.7		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(91.652.421.883)</b>	<b>(91.413.013.143)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.8	-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(91.652.421.883)</b>	<b>(91.413.013.143)</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**SKPD-TP DINAS PU SDA TARU PROVINSI JAWA TENGAH  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 DAN 2021**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	4.876.514.871	4.935.839.818
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(91.652.421.883)	(91.413.013.143)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	91.363.093.650	91.353.688.196
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	(289.328.233)	(59.324.947)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>4.587.186.638</b>	<b>4.876.514.871</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Madukoro Blok AA-BB Semarang.

Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.

- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan yang andal kepada para pemangku keputusan kepentingan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akruwal (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis  
Akuntansi*

## **A.3. Basis Akuntansi**

Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar

Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

**A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

**A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*

**(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## *Aset Lancar*

### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.



Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### *Penyusutan Aset Tetap*

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## *Kewajiban*

### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## *Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah* Mengalami revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. berikut sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Perpajakan	0	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Barang	94.648.988.000	94.648.988.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>94.648.988.000</b>	<b>94.648.988.000</b>

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp.0,-*

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,- atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

#### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Penerimaan Perpajakan	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2022 sebesar 0 persen dibandingkan TA 2021.

#### *Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021*

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
	-	-	-
Pendapata Lain - lain	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Realisasi Belanja Negara*  
**B.2 Belanja**  
*Rp.91.363.093.650*  
,-

Realisasi Belanja instansi pada TA 2022 adalah sebesar Rp91.363.093.650,- atau 96.53% dari anggaran belanja sebesar Rp94.648.988.000,-.Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021*

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Barang	94.648.988.000	91.363.093.650	96,53
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>94.648.988.000</b>	<b>91.363.093.650</b>	<b>96,53</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>94.648.988.000</b>	<b>91.363.093.650</b>	<b>96,53</b>

Realisasi Belanja TA 2022 mengalami Kenaikan sebesar 2,43% dibandingkan realisasi belanja pada tahun 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Perbedaan Pagu anggaran
2. Pengambilan Uang Muka Untuk pekerjaan Pemeliharaan berkala,dan Operasi rutin Dilaksanakan Tepat Waktu

Tugas pembantuan dari belanja barang untuk Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan telah Dilaksanakan  
*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 Dan 2021*

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	91.363.093.650	91.353.688.196	2,43
<b>Jumlah</b>	<b>91.363.093.650</b>	<b>91.353.688.196</b>	<b>2,43</b>

*Belanja Barang*  
*Rp.91.363.093.650,*  
-

**B.2.1 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp91.363.093.650, dan Rp91.353.688.196,- Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami Kenaikan 2,43% dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini antara lain disebabkan oleh Pengambilan Uang Muka Untuk pekerjaan Pemeliharaan berkala,dan Operasi rutin Dilaksanakan Tepat Waktu

*Perbandingan Belanja Barang TA 2022 DAN 2021*

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Bahan	571.887.600	452.517.400	26,38
Belanja Honor Output Kegiatan	1.370.750.000	1.417.050.000	(3,27)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsums	426.079.250	443.497.000	(3,93)
Beban Sewa	316.677.000	673.049.000	(52,95)
Beban Jasa Profesi	-	-	-
belanja Biaya Pemeliharaan Irigasi	83.577.771.050	84.119.783.046	(0,64)
Belanja Perjalanan Biasa	2.437.869.000	1.713.118.750	42,31
Belanja Perjalanan dinas paket meeting dalam kota	219.840.000	85.100.000	158,33
belanja perjalanan lainnya			-
Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.901.569.750	1.892.253.000	0,49
Belanja Honor Oprasional Satuan Kerja	540.650.000	557.320.000	(2,99)
Belanja Barang Oprasional Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>91.363.093.650</b>	<b>91.353.688.196</b>	<b>2,43</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>91.363.093.650</b>	<b>91.353.688.196</b>	<b>2,43</b>

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

*Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp.0*

**C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0.- dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Saldo Kas Bank	-	-
Saldo Kas BPP	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



*Persediaan  
Rp36.342.864,-*

### C.2 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp36.342.864,- dan Rp207.879.700.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021*

Jenis	TH 2022	TH 2021
Barang Konsumsi	36.342.864	99.286.100
Barang untuk Pemeliharaan		16.800.100
Suku Cadang		71.890.000
Bahan Baku		19.921.500
<b>Jumlah</b>	<b>36.342.864</b>	<b>207.897.700</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Peralatan dan  
Mesin  
Rp3.462.091.102*

### C.3 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp3.462.091.102 dan Rp3.462.091.102. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>3.462.091.102</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>3.462.091.102</b>
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2022	(3.460.224.430)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>1.866.672</b>

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan  
dan Irigasi  
Rp4.544.813.000*

#### **C.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.544.813.000 dan Rp4.544.813.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>4.544.813.000</b>
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>4.544.813.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2022	(532.362.962)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>4.012.450.038</b>

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Tetap Rp  
(3.992.587.392)*

#### **C.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp(3.992.587.392) dan Rp(3.885.368.127). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2022 dan 2021*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.462.091.102	3.460.224.430	1.866.672
2	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.544.813.000	532.362.962	4.012.450.038
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>8.006.904.102</b>	<b>3.992.587.392</b>	<b>4.014.316.710</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak  
Berwujud  
Rp531.250.000*

#### **C.6 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp531.250.000 dan Rp531.250.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah berupa Hasil Kajian/Penelitian detail design. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>531.250.000</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>531.250.000</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>531.250.000</b>

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak berwujud TA 2022*

Uraian	Nilai Perolehan
Hasil Kajian/Penelitian detail design	531.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>531.250.000</b>

*Aset Lain-Lain  
Rp244.386.480*

**C.7 Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp244.386.480 dan Rp244.386.480. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang digunakan dalam operasional entitas.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>244.386.480</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
<b>Mutasi kurang:</b>	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>244.386.480</b>
Akumulasi Penyusutan	(239.109.416)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>5.277.064</b>

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi  
Penyusutan  
dan Amortisasi  
Aset Lainnya  
Rp(239.109.416)*

### **C.8 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp(239.109.416) dan Rp(228.555.284). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Hasil Kajian/penelitian Detai design	531.250.000	0	531.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>531.250.000</b>	<b>0</b>	<b>531.250.000</b>
Aset Lain-lain	244.386.480	(239.109.416)	5.277.064
<b>Jumlah</b>	<b>775.636.480</b>	<b>(239.109.416)</b>	<b>536.527.064</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka dari  
KPPN Rp0*

### **C.9 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar

*Ekuitas*  
*Rp4.587.186.638*

### **C.10 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.587.186.638 dan Rp4.876.514.871,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### **D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

*Pendapatan*  
*PNBPRp0*

#### **D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0.dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2022 dan 2021*

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	0	0	0
Pendapatan Lain-lain	0	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>

Pendapatan Lain-Lain merupakan pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah.

*Beban*  
*Persediaan*  
*Rp2.397.693.736,-*

#### **D.2 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.397.693.736 dan Rp2.068.952.450. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021*

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	1.577.802.636	454.206.850	247,38
Beban Persediaan Bahan Baku	819.891.100	1.613.773.600	(49,19)
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga			0,00
Beban Persediaan Lainnya		972.000	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.397.693.736</b>	<b>2.068.952.450</b>	<b>(6,84)</b>

*Beban Barang dan Jasa  
Rp2.799.964.600,-*

### **D.3 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.799.964.600,-. Dan Rp3.099.936.400,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan perkantoran	0	0	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	540.650.000	557.320.000	(2,99)
Beban Barang Operasional Lainnya	0	0	0,00
Beban Bahan	571.887.600	452.517.400	(34,27)
Beban Honor Output Kegiatan	1.370.750.000	1.417.050.000	(3,27)
Beban Barang Non Operasional lainnya	0	0	0,00
Beban Sewa	316.677.000	673.049.000	(52,95)
Beban Jasa Profesi	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.799.964.600</b>	<b>3.099.936.400</b>	<b>(5,43)</b>

*Beban Pemeliharaan  
Rp83.679.281.150,-*

### **D.4 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp83.679.281.150,- dan Rp84.328.132.146,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya perbaikan / Maintenance pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan TA 2022 dan 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban pemeliharaan Irigasi	83.577.771.050	84.119.783.046	(0,64)
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	29.620.100	13.476.100	119,80
Beban Persediaan Suku Cadang	71.890.000	194.873.000	(66,48)
<b>Jumlah</b>	<b>83.679.281.150</b>	<b>84.328.132.146</b>	<b>3,07</b>

*Beban Perjalanan Dinas  
Rp2.657.709.000  
,-*

#### **D.5 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.657.709.000,- dan Rp1.798.218.750,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang menurun menjelang Lebaran dan Pandemi Virus Covid -19. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2022 dan 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.437.869.000	1.713.118.750	42,31
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	219.840.000	85.100.000	352,65
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.657.709.000</b>	<b>1.798.218.750</b>	<b>47,80</b>

*Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp.117.773.397,-*

#### **D.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp117.773.397. dan Rp117.773.397. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan

dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi*

*TA 2022 dan 2021*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	746.672	746.672	-
Beban Penyusutan Irigasi	106.472.593	106.472.593	-
Beban Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan pemerintah	10.554.132	10.554.132	-
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>117.773.397</b>	<b>117.773.397</b>	-

*Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp0*

**D.7 Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2022 DAN 2021*

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Penerimaan kembali belanja barang TAYL	0	0	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Perseediaan	0	0	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Perseediaan	0	0	0,00
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0,00

*\*)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

*Pos Luar Biasa Rp0.*

**D.8 Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal Rp4.876.514.871,-*

**E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.876.514.871,- dan Rp4.935.839.818,-.



*Defisit LO  
Rp(91.652.421.883  
)*

## **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp(91.652.421.883) dan Rp(91.413.013.143). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian  
Nilai Aset  
Rp0*

### **E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0*

### **E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Selisih  
Revaluasi Aset  
Tetap Rp(0)*

### **E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Aset  
Tetap Non  
Revaluasi Rp0*

### **E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2022*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

*Koreksi Lain-Lain Rp0*

### **E.3.5 Koreksi Lain-Lain**

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar Entitas Rp91.363.093.650,-*

### **E.4 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp91.363.093.650,- dan Rp91.353.688.196,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

#### *Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas Tahun 2022*

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	-
Ditagihkan ke Entitas Lain	91.353.688.196
<b>Jumlah</b>	<b>91.353.688.196</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

#### **E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp. (0) sedangkan DKEL sebesar Rp91.363.093.650,-

*Kenaikan/Penurunan Ekuitas*  
*Rp.(289.328.233),-*

#### **E.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas**

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp(289.328.233),- dan Rp(59.324.947),-

*Ekuitas Akhir*  
*Rp4.587.186.638,-*

#### **E.6 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.587.186.638,- dan Rp4.876.514.871,-

### **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

#### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak Ada

#### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Tidak Ada

Lampiran I: Rincian Akumulasi Penyusutan

**Skpd-Tp Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah  
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,  
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap  
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2022**

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat		Per 31-12-2015	Tahun 2016	Per 31-12-2016	Per 31-12-2016
<b>A Peralatan dan Mesin</b>							
1	Alat Angkutan Darat Bermotor		1,024,173,600	979,145,030	45,028,570	1,024,173,600	-
2	Alat Ukur		139,326,940	139,326,940	-	139,326,940	-
3	Alat Pengolahan		168,536,000	168,536,000	-	168,536,000	-
4	Alat Kantor		95,303,447	94,544,447	759,000	95,303,447	-
5	Alat Rumah Tangga		156,995,003	156,995,003	-	156,995,003	-
6	Alat Studio		265,386,486	265,386,486	-	265,386,486	-
7	Alat Komunikasi		173,434,200	173,434,200	-	173,434,200	-
8	Peralatan Pemancar		3,975,000	2,583,750	397,500	2,981,250	993,750
9	Peralatan Pemancar Navigasi		11,200,000	4,106,680	746,616	4,853,296	6,346,704
10	Alat Kedokteran		7,200,000	7,200,000	-	7,200,000	-
11	Unit Alat Laboratium		456,665,976	384,809,151	42,227,736	427,036,887	29,629,089
12	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan		93,350,000	60,677,500	9,335,000	70,012,500	23,337,500
13	Radiation Application & Neon Destructive Testing Laboratory		56,150,000	36,497,500	5,615,000	42,112,500	14,037,500
14	Alat Laboratium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi		17,400,000	10,230,000	1,740,000	11,970,000	5,430,000
15	Komputer Unit		525,819,992	523,852,918	1,967,074	525,819,992	-
16	Peralatan Komputer		296,161,918	296,016,443	145,475	296,161,918	-
	<b>Jumlah</b>		<b>2,027,130,676</b>	<b>1,979,951,856</b>	<b>46,185,070</b>	<b>2,026,136,926</b>	<b>993,750</b>
<b>B Irigasi</b>							
1	Bangunan Air Irigasi		5,863,187,545	622,488,303	117,263,693	739,751,996	5,123,435,549
	<b>Jumlah</b>		<b>5,863,187,545</b>	<b>622,488,303</b>	<b>117,263,693</b>	<b>739,751,996</b>	<b>5,123,435,549</b>
<b>C Aset Tetap Yang Tidak Digunakan</b>							
1	Alat Rumah Tangga		1,102,560	1,102,560	-	1,102,560	-
2	Alat Studio		27,016,000	27,016,000	-	27,016,000	-
3	Unit Alat Laboratium		2,640,000	2,475,000	165,000	2,640,000	-
4	Alat laboratium Fisika Nuklir/Elektronika		158,312,000	79,156,008	10,554,128	89,710,136	68,601,864
5	Komputer Unit		26,036,560	26,036,560	-	26,036,560	-
6	Peralatan Komputer		33,932,800	33,932,800	-	33,932,800	-
	<b>Jumlah</b>		<b>249,039,920</b>	<b>169,718,928</b>	<b>10,719,128</b>	<b>180,438,056</b>	<b>68,601,864</b>
	<b>Total</b>		<b>8,139,358,141</b>	<b>2,772,159,087</b>	<b>174,167,891</b>	<b>2,946,326,978</b>	<b>5,193,031,163</b>